

ABSTRAK

Hagina Nurul Fadhilah. 2019. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi serta Memproduksi Teks Eksplanasi Secara Tulis Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Garut Tahun Ajaran 2018-2019). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi merupakan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang harus dikuasai peserta didik kelas XI. Namun kenyataannya, di SMA Negeri 3 Garut masih banyak peserta didik yang belum mampu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah dapatkah model pembelajaran *creative problem solving* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi secara tulis menggunakan model *creative problem solving* pada kelas XI SMA Negeri 3 Garut tahun ajaran 2018-2019, dan dapatkah model pembelajaran *Creative Problem Solving* meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan menggunakan model *creative problem solving* pada kelas XI SMA Negeri 3 Garut tahun ajaran 2018-2019.

Penelitian yang penulis laksanakan bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model *creative problem solving* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi secara tulis menggunakan model *creative problem solving* pada kelas XI SMA Negeri 3 Garut tahun ajaran 2018-2019, dan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model *creative problem solving* meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi secara tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan menggunakan model *creative problem solving* pada kelas XI SMA Negeri 3 Garut tahun ajaran 2018-2019.

Berdasarkan pengolahan data, siklus I pertemuan pertama KD 3.4, 11 orang (33,3%) peserta didik yang mencapai kriteria, dan 22 orang (66,7%) peserta didik yang belum mencapai kriteria. Pertemuan kedua KD 4.4, 15 orang (45,45%) peserta didik yang mencapai kriteria, dan 18 orang (54,54%) yang belum mencapai kriteria. Siklus II pertemuan pertama KD 3.4, seluruh peserta didik (100%) sudah mencapai KKM dan pertemuan kedua KD 4.4, seluruh peserta didik (100%) sudah mencapai KKM. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu, 77.